

**ANALISIS KINERJA PROFITABILITAS SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT  
COVID-19**

**Dwi Aprilariadi**

Universitas 17Agustus 1945 Surabaya

**Prof. Dr. Slamet Riyadi M.Si., Ak., CA**

Universitas 17Agustus 1945 Surabaya

*Email: slametriyadi10@untag-sby.ac.id*

*Korespondensi penulis: aripanji12@gmail.com*

***Abstract.** This research is a type of quantitative research with the aim of to test the impact of Covid-19 on the company's financial performance pharmacy listed on the Indonesia Stock Exchange. This sample was taken from pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that can accessed through the website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The population in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies. The sample used in this study were 11 companies in the 2018-2021 period.*

*The research method uses quantitative methods, the data used in this study is secondary data in the form of financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange. Analysis of the data using a paired sample mean difference test Paired Sample Test using the SPSS application, and financial performance measurement using profitability ratios. Profitability ratios consist of Net Profit Margin, Rate of Return on Assets, and Return on Equity. The results showed that there was no significant difference to the financial performance of the profitability ratios of pharmaceutical companies listed on the IDX both before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Profitability Performance, Financial Ratios, Profitability, Covid-19*

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ini diambil dari perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni sebanyak 12 Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan pada periode 2018-2021.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Analisis data menggunakan Uji beda rata-rata sampel berpasangan Paired Sample Test dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas. rasio Profitabilitas terdiri dari Net Profit Margin, Rate of Return on Assets, dan Return on Equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI baik sebelum pandemi Covid-19 dengan saat pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** Kinerja Profitabilitas, Rasio Keuangan, , Profitabilitas, Covid-19

## **LATAR BELAKANG**

Tahun 2020 merupakan awal merebaknya pandemi virus corona (COVID-19) di Indonesia. *World Health Organization* (WHO) telah mendefinisikan virus corona atau biasa disebut COVID-19 menjadi pandemi karena virus tersebut telah menyebar ke beberapa negara bahkan dunia. Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, masyarakat, dan pendidikan. Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, masyarakat, dan pendidikan. Tentu saja, perkembangan wabah COVID-19 yang begitu cepat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya pada program pemerintah seperti kebijakan pembatasan social yang mengharuskan semua orang bekerja di dalam rumah, yang berdampak pada berbagai sektor ekonomi. Virus ini menyebabkan guncangan ekonomi yang mempengaruhi perekonomian individu, rumah tangga, usaha mikro. Kasus ini menyangkut perusahaan, terutama perusahaan di industri farmasi. Permintaan dan kebutuhan obat masyarakat sangat tinggi saat pandemi COVID-19 melanda, sehingga perusahaan farmasi meningkatkan produksi obat yang dibutuhkan. Tingginya permintaan obat juga dibarengi dengan kenaikan biaya pokok dan harga bahan baku. Selama pandemi, ada harapan umum agar perusahaan-perusahaan di industri farmasi khususnya tidak dipaksa melakukan suspensi seperti perusahaan-perusahaan di sektor lain.

Farmasi adalah profesi kesehatan yang berhubungan langsung dengan kimia dalam seni peracikan, pembuatan, penyiapan, pencampuran dan pengeluaran obat. Itulah mengapa apotek memainkan peran yang sangat penting dalam masyarakat, bersama dengan obat-obatan, obat-obatan mulai berpengaruh dalam industri kosmetik dan makanan. Jadi dengan adanya pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan pada sector farmasi karena sector farmasi yang memiliki peran penting dalam bidang kesehatan dan obat – obatan sehingga membuat perusahaan dari sector farmasi lebih banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Akuntansi Keuangan**

Menurut American Accounting Association (AAA) Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Lantip, 2016).

### **2.2 Covid-19**

Covid-19 adalah virus baru yang menyebabkan penyakit menular (WHO, 2020). Virus ini pertama kali terdeteksi di China pada Desember 2019, tepatnya di Wuhan. World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menyatakan wabah virus ini sebagai pandemi karena banyaknya infeksi yang telah menyebar di dunia dari manusia ke manusia. Pada 9 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Ada 5.817.386 kasus yang dikonfirmasi dan 362.705 kematian yang tercatat dari 213 negara pada 30 Mei 2020. Angka ini mewakili 6,23 persen dari total jumlah kasus (WHO, 2020).

### **2.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang disusun mengenai keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, yang disajikan pada akhir periode akuntansi. Akan tetapi laporan keuangan harus dibuat dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena pada penelitian ini berkaitan dengan angka - angka serta objek penelitian ini yaitu pada perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sebagai objek penelitian dilakukan selama dua bulan dimana satu bulan pertama untuk penelitian dan pengambilan data dan bulan ke dua untuk mengerjakan data yang telah diperoleh untuk skripsi. dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2023.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa : “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

**Tabel 3.1**

**Daftar Sampel**

<b>Daftar Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 – 2021</b>	
1. PT. Darya Varia Laboratoria	DVLA
2. PT. Indofarma	INAF
3. PT. Kimia Farma	KAEF
4. PT. Kalbe Farma	KALBF
5. PT. Pyridam Farma	PYFA
6. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
7. PT. Soho Industri Farmasi	SOHO
8. PT. Millenium Pharmacon International	SDPC
9. PT. Merck Tbk	MERK
10. PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
11. PT. Phapros Tbk	PEHA

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data penelitian dilakukan melalui dokumentasi. Dokumen khususnya berupa laporan data keuangan neraca dan laporan laba rugi yang sah/resmi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional

- a) Return On Total Asset

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

- b) Return On Total Equity

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$$

- c) Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas yang dapat dikatakan sebagai kegiatan mengubah data penelitian menjadi aktivitas baru yang dapat dengan mudah dipahami agar menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif, yaitu teknik analisis komparatif. Penelitian komparatif menurut Nazir (2005:58), adalah sejenis penelitian deskriptif yang berusaha menjawab pertanyaan mendasar tentang sebab dan akibat dengan mengkaji kondisi yang mendasari terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.

### 3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Komparatif dan metode analisis data menggunakan Uji Paired Sample T Test

- Ha ditolak jika profitabilitasnya  $< 0,05$  yang menunjukkan terdapat perbedaan.
- Jika profitabilitasnya  $> 0,05$ , Ho diterima, artinya tidak ada perbedaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Pengertian variabel penelitian dari Sugiyono (2019), Variabel penelitian ialah semua hal yang diputuskan peneliti agar bisa dipelajari dengan cara apapun sehingga informasi dapat dikumpulkan dan kesimpulan dapat dicapai. Penulis menggunakan 3 variabel penelitian dalam penelitian ini yakni “Net Profit Margin (NPM), Return On Total Assets (ROA), Return On Total Equity (ROE).

**Tabel 4.1**

**Hasil perhitungan setiap variabel**

Kode	NPM				ROA				ROE			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
DVLA	0.118	0.122	0.089	0.077	0.119	0.121	0.082	0.096	0.167	0.170	0.122	0.106
INAF	-0.021	0.006	0.00002	-0.013	-0.023	0.006	0.00002	-0.019	-0.066	0.016	0.00007	-0.074
KAEF	0.054	0.002	0.002	0.023	0.042	0.001	0.001	0.016	0.097	0.002	0.003	0.040
KALBF	0.118	0.112	0.121	0.123	0.138	0.125	0.124	0.126	0.163	0.152	0.153	0.152
PYFA	0.034	0.038	0.080	0.008	0.045	0.049	0.097	0.007	0.071	0.075	0.140	0.033
SIDO	0.240	0.263	0.280	0.314	0.199	0.228	0.243	0.310	0.229	0.264	0.290	0.363
SOHO	0.011	0.024	0.033	0.078	0.018	0.036	0.040	0.137	0.041	0.090	0.068	0.250
SDPC	0.008	0.003	0.001	0.003	0.016	0.006	0.002	0.008	0.084	0.033	0.012	0.040
MERK	0.062	0.133	0.125	0.124	0.030	0.087	0.077	0.128	0.072	0.132	0.117	0.192
TSPC	0.054	0.054	0.076	0.078	0.069	0.071	0.092	0.091	0.099	0.103	0.131	0.128
PEHA	0.130	0.093	0.050	0.011	0.071	0.049	0.025	0.006	0.169	0.125	0.066	0.015

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai

minimum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat Covid-19.

**Tabel 4.2**  
**NPM Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM SEBELUM COVID 19 (2018)	11	-.021	.240	.07345	.073793
NPM SEBELUM COVID 19 (2019)	11	.002	.263	.07727	.078891
NPM SAAT COVID 19 (2020)	11	.000	.280	.07791	.080985
NPM SAAT COVID 19 (2021)	11	-.013	.314	.07509	.092771
Valid N (listwise)	11				

**Tabel 4.3**

**ROA Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA SEBELUM COVID 19 (2018)	11	-.023	.199	.06582	.063839
ROA SEBELUM COVID 19 (2019)	11	.001	.228	.07082	.067723
ROA SAAT COVID 19 (2020)	11	.000	.243	.07118	.071724
ROA SAAT COVID 19 (2021)	11	-.019	.310	.08236	.095274
Valid N (listwise)	11				

**Tabel 4.4**  
**ROE Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE SEBELUM COVID 19 (2018)	11	-.066	.229	.10236	.079200
ROE SEBELUM COVID 19 (2019)	11	.002	.264	.10564	.075949
ROE SAAT COVID 19 (2020)	11	.000	.290	.10019	.084594
ROE SAAT COVID 19 (2021)	11	-.074	.363	.11318	.122856
Valid N (listwise)	11				



Tabel 4.2, Tabel 4.3, dan Tabel 4.4 menunjukkan mean pada ROA, ROE dan NPM. Sebelum adanya pandemi COVID-19 lebih kecil dibandingkan dengan ROA, ROE dan NPM saat terjadinya pandemi COVID-19. Hal ini mempertunjukkan bahwa tidak ada penurunan kinerja keuangan yang terjadi setelah pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia.

#### 4.2 Hasil Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPM SEBELUM COVID 19 (2018)	.198	11	.200*	.916	11	.290
NPM SEBELUM COVID 19 (2019)	.170	11	.200*	.864	11	.065
NPM SAAT COVID 19 (2020)	.190	11	.200*	.841	11	.033
NPM SAAT COVID 19 (2021)	.215	11	.166	.802	11	.010
ROA SEBELUM COVID 19 (2018)	.195	11	.200*	.936	11	.480
ROA SEBELUM COVID 19 (2019)	.172	11	.200*	.884	11	.119
ROA SAAT COVID 19 (2020)	.178	11	.200*	.864	11	.065
ROA SAAT COVID 19 (2021)	.212	11	.182	.848	11	.041
ROE SEBELUM COVID 19 (2018)	.164	11	.200*	.945	11	.577
ROE SEBELUM COVID 19 (2019)	.107	11	.200*	.960	11	.768
ROE SAAT COVID 19 (2020)	.175	11	.200*	.902	11	.197
ROE SAAT COVID 19 (2021)	.179	11	.200*	.961	11	.778

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro Wilk baik sebelum dan setelah covid-19 diketahui bahwa variabel NPM, ROA dan ROE memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti bahwa data NPM, ROA dan ROE berdistribusi normal.

2. Paired Sample Test

**Tabel 4.6**  
**Net Profit Margin (NPM)**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	.07536	11	.074570	.015898
	Saat	.07650	11	.084991	.018120

Pada output tersebut diperoleh ringkasan statistik diskriptif dari kedua sampel yang diteliti, rata-rata NPM sebelum Covid-19 sebesar 0, .07536 dan rata-rata NPM saat Covid-19 sebesar 0, 07650. Jumlah data masing-masing sampel sebanyak 11, Std. Deviation masing-masing sebesar 0.074570 dan 0, 084991. Nilai rata-rata NPM sebelum Covid-19 lebih kecil dari nilai rata-rata NPM saat Covid-19, maka dapat disimpulkan secara diskriptif tidak terdapat perbedaan rata-rata antara NPM sebelum Covid-19 dengan NPM saat Covid-19.

**Tabel 4.7**  
**Net Profit Margin (NPM)**  
**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Saat	11	.874	.000

Output diatas menunjukkan hasil uji korelasi antara kedua data atau hubungan variable NPM sebelum pandemi Covid-19 dengan NPM saat pandemi Covid-19. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0.874 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,005$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara NPM sebelum Covid-19 dan NPM saat Covid-19.

**Tabel 4.8**  
**Net Profit Margin (NPM)**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Saat	-.001137	.041298	.008805	-.019448	.017173	-.129	21	.898

Berdasarkan tabel output paired sample test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,898 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio net profit margin baik sebelum Covid-19 maupun saat pandemi Covid-19 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio net profit margin baik sebelum maupun saat pandemi covid-19 di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel 4.9**  
**Return On Total Asset (ROA)**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	.06832	11	.064274	.013703
	Saat	.07677	11	.082491	.017587

Pada output tersebut diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti, rata-rata ROA sebelum Covid-19 sebesar 0,06832 dan rata-rata ROA saat Covid-19 sebesar 0,07677. Jumlah data masing-masing sampel sebanyak 11, Std. Deviation masing-masing sebelum dan saat covid-19 sebesar 0,064274 dan 0,082491. Nilai rata-rata ROA saat Covid-19 lebih besar dari nilai rata-rata ROA sebelum Covid-19, sehingga dapat disimpulkan secara deskriptif tidak terdapat perbedaan rata-rata antara ROA sebelum pandemi Covid-19 dengan ROA saat pandemi Covid-19.

**Tabel 4.10**

**Return On Total Asset (ROA)**

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Saat	11	.867	.000

Output diatas menunjukkan hasil uji korelasi antara kedua data atau hubungan variabel ROA sebelum pandemi Covid-19 dengan ROA saat pandemi Covid-19. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,867 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $< 0,005$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ROA sebelum pandemi Covid-19 dan ROA pandemi saat Covid-19.

**Tabel 4.11**

**Return On Total Asset (ROA)**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Saat	-.008455	.041677	.008886	-.026934	.010023	-.952	21	.352

Berdasarkan tabel output paired sample test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,352 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio ROA baik sebelum pandemi Covid-19 maupun saat pandemi Covid-19 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio ROA baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel 4.12**

**Return On Total Equity (ROE)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	.10400	11	.075740	.016148
	Saat	.10669	11	.103147	.021991

Pada output tersebut diperoleh ringkasan statistik diskriptif dari kedua sampel yang diteliti, rata-rata ROE sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0, .10400 dan rata-rata ROE saat pandemi Covid-19 sebesar 0, 10669. Jumlah data masing-masing sampel sebanyak 11, Std. Deviation masing-masing sebelum dan setelah covid-19 sebesar 0, 075740 dan 0,103147. Nilai rata-rata ROE sebelum pandemi Covid-19 lebih kecil dari nilai rata-rata ROE saat pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan secara diskriptif tidak terdapat perbedaan rata-rata antara ROE sebelum pandemi Covid-19 dengan ROE saat pandemi Covid-19.

**Tabel 4.13**

**Return On Total Equity (ROE)**

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Saat	11	.712	.000

Output diatas menunjukkan hasil uji korelasi antara kedua data atau hubungan variabel ROE sebelum pandemi Covid-19 dengan ROE saat pandemi Covid-19. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0, 712 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,005 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ROE sebelum pandemi Covid-19 dan ROE saat pandemi Covid-19.

**Tabel 4.14**

**Return On Total Equity (ROE)  
Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2- taile d)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Saat	-.002685	.072506	.015458	-.029462	.034832	-1.174	21	.864

Berdasarkan tabel output paired sample test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,864 > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio ROE baik sebelum pandemi Covid-19 maupun saat pandemi Covid-19 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio ROE baik sebelum maupun saat pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Ditemukan perbedaan rata-rata secara diskriptif pada analisis kinerja keuangan NPM sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Demikian juga dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Namun demikian beda rata-rata secara diskriptif tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada uji paired samples test, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM kinerja keuangan Farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19.
2. Ditemukan perbedaan rata-rata secara diskriptif pada analisis kinerja keuangan ROA sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Demikian juga dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Namun demikian beda rata-rata secara diskriptif tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada uji paired samples test, sehingga

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA kinerja keuangan Farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19.

3. Ditemukan perbedaan rata-rata secara diskriptif pada analisis kinerja keuangan ROE sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Demikian juga dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Namun demikian beda rata-rata secara diskriptif tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada uji paired samples test, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE kinerja keuangan Farmasi sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor, di harapkan dapat menambah wawasan setelah membaca penelitian ini sehingga dapat mengetahui perusahaan apa yang layak untuk menjadi tempat untuk berinvestasi dimasa pandemi seperti saat ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel sampel, memperpanjang periode penelitian serta tidak hanya berfokus pada sektor Farmasi saja dan pada penelitian ini pengukuran kinerja keuangan terbatas hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya dalam analisis kinerja keuangan dapat menambahkan analisis rasio yang lainnya, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi dari penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ajang, M. (2002). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arief, S., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Cholis Hidayati*, 55.
- Jusup, A. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Ketujuh (Vol. Jilid 2)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Vol. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D., JJ Weygant, & T.D. Warfield. (2007). *Intermediate Accounting*. USA: John Wiley & Sons.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyadi, S. (2011). Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Riyadi*, 43.
- Subramanyam, K., & John, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit BFEE.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia.



Winarno, S. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter* 6, 106-112.

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-21-sak-efektif-per-1-januari-2021>, 04/04/2023

<http://idx.co.id>, 04/04/2023